

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Di TK Buah Hati Kota Jambi

Rika Ariyani,^{1*} Darni², Darsiah³

^{1,2,3}IAI SMQ Bangko, Jambi

*Email: Rikaariyani857@gmail.com

Abstrbak

Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru TK Buah Hati Kota Jambi bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan keterampilan menulis karya ilmiah para guru. Pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka selama satu hari dengan melibatkan 10 orang guru. Metode yang digunakan meliputi ceramah, sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan praktis. Evaluasi menunjukkan partisipasi yang sangat antusias dan aktif dari peserta, dengan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis karya ilmiah. Hasil evaluasi melalui tugas penulisan, survei kepuasan, observasi, dan wawancara mendalam menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan menerapkan teknik penulisan karya ilmiah dengan lebih baik. Pelatihan ini memberikan dampak positif jangka pendek berupa peningkatan keterampilan teknis dan kepercayaan diri guru, serta diharapkan berdampak jangka panjang pada peningkatan kualitas pendidikan melalui penerapan praktik pengajaran berbasis bukti. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru TK Buah Hati Kota Jambi. Rekomendasi untuk pelatihan di masa mendatang mencakup penambahan durasi, sesi bimbingan individu, dan penggunaan media pembelajaran interaktif. Pelatihan ini merupakan langkah awal penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

Kata kunci: Pelatihan; Karya Ilmiah; Guru TK

Scientific Writing Training for Teachers in Kindergarten for Children in Jambi City

Abstract

Training on writing scientific papers for Kindergarten teachers in Buah Hati Jambi City aims to improve the professionalism and skills of writing scientific papers of teachers. This training was carried out face to face for one day involving 10 teachers. The methods used include lectures, question and answer sessions, group discussions, and practical exercises. The evaluation showed very enthusiastic and active participation from the participants, with significant improvements in the ability to write scientific papers. Evaluation results through writing assignments, satisfaction surveys, observations, and in-depth interviews show that participants are able to understand and apply techniques for writing scientific papers better. This training has a positive short-term impact in the form of increasing technical skills and teacher confidence, and is expected to have a long-term impact on improving the quality of education through the implementation of evidence-based teaching practices. Overall, this training made a significant contribution in improving the professional competence of the Buah Hati Kindergarten teachers in Jambi City. Recommendations for future training include increasing length, individual coaching sessions, and use of interactive learning media. This training is an important first step in efforts to improve the quality of education in the region.

Keywords: Training; Scientific work; Kindergarten teacher

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, karya ilmiah memiliki peran penting untuk berbagi pengetahuan dan hasil temuan baru dengan komunitas akademik. Karya ilmiah adalah produk dari penelitian dan analisis yang mengikuti struktur dan format khusus, yang diajukan untuk publikasi di jurnal ilmiah. Menerbitkan karya ilmiah tidak hanya meningkatkan reputasi dan kredibilitas peneliti, tetapi juga menambah kekayaan literatur di bidang tertentu, berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, serta mendukung proses promosi atau

pengajuan dana penelitian lebih lanjut (Widiyastuti et al., 2023) (Kurniawan et al., 2023).

Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak dari guru TK Buah Hati Kota Jambi belum mampu menulis artikel ilmiah dengan baik. Guru beranggapan menulis karya ilmiah sangat sulit dan membutuhkan waktu yang lama, terutama karena mereka berpikir bahwa penelitian harus dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Padahal, dalam penelitian tindakan kelas, hanya diperlukan beberapa kali pertemuan untuk mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi yang efektif. Setiap pendidik diharapkan terus belajar bagaimana menjadi guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang tinggi (Afandi, 2014) (Ekawarna et al., 2021).

Hasil wawancara dengan beberapa guru TK Buah Hati Kota Jambi mengungkapkan bahwa mereka memerlukan metode praktis dan efektif untuk merancang dan menulis karya ilmiah. Beberapa diantara mereka masih belum memahami langkah-langkah dasar penulisan karya ilmiah dan struktur yang perlu diikuti. Oleh karena itu, penulis berupaya untuk memberikan pelatihan yang bertujuan untuk membantu para guru meningkatkan keterampilan mereka dalam penulisan karya ilmiah. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bimbingan intensif dan latihan langsung yang diperlukan oleh para guru untuk mengatasi kesulitan mereka dalam penulisan karya ilmiah.

Pelatihan penulisan karya ilmiah tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis guru dalam menulis karya ilmiah, tetapi juga untuk membangun kepercayaan diri mereka agar lebih berani dan termotivasi dalam mempublikasikan hasil penelitian mereka. Dengan demikian, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Jambi. Selain itu, dengan kemampuan menulis karya ilmiah yang lebih baik, para guru diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam komunitas akademik yang lebih luas, berbagi ilmu pengetahuan, dan terus berkembang sebagai profesional di bidang pendidikan.

Pentingnya pelatihan ini juga diperkuat oleh kebutuhan yang signifikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar. Guru-guru di tingkat PAUD dan TK memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan anak-anak. Namun, banyak guru yang belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menulis karya ilmiah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru, serta persepsi bahwa menulis karya ilmiah adalah proses yang sulit dan memakan waktu lama (Musa et al., 2022) (Musfah, 2012).

Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru tidak hanya dapat meningkatkan kompetensi profesional mereka, tetapi juga mampu menghasilkan karya ilmiah yang dapat menjadi referensi dalam praktik pendidikan yang lebih luas (Rusmayadi et al., 2023), (Nahdi et al., 2020). Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru terkait penelitian tindakan kelas. Melalui keterampilan ini, guru-guru dapat mengidentifikasi masalah di dalam kelas dan menemukan solusi yang tepat berdasarkan bukti empiris. Hal ini

tidak hanya akan meningkatkan kualitas pengajaran mereka, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi siswa mereka (Udil, 2021), (Fitria et al., 2019).

Pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru PAUD dan TK Buah Hati Kota Jambi menjadi sangat mendesak karena pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Guru-guru PAUD dan TK memiliki peran krusial dalam membangun fondasi pengetahuan dan keterampilan anak-anak. Namun, banyak guru di sekolah ini belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan ini sangat penting untuk melengkapi para guru dengan keterampilan penulisan ilmiah yang diperlukan, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih efektif dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru tidak hanya dapat meningkatkan kompetensi profesional mereka, tetapi juga mampu menghasilkan karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai referensi dalam praktik pendidikan yang lebih luas.

Metode

Pendekatan Pelatihan

Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru TK Buah Hati Kota Jambi dirancang dengan pendekatan yang inklusif dan adaptif untuk mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman dan pengalaman peserta. Pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka selama satu hari penuh. Metode yang digunakan meliputi ceramah, sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan praktis menulis karya ilmiah. Pendekatan ini memastikan bahwa semua peserta dapat terlibat aktif dan mendapatkan manfaat maksimal dari pelatihan.

Media dan Alat Bantu

Untuk mendukung kelancaran pelatihan, berbagai media dan alat bantu digunakan. Materi pelatihan disiapkan dalam bentuk presentasi yang menarik dan mudah dipahami, serta dibagikan kepada peserta sebelum sesi pelatihan dimulai. Selain itu, video tutorial dan contoh-contoh karya ilmiah yang baik disediakan sebagai referensi tambahan. Pelatihan tatap muka ini memanfaatkan alat bantu seperti proyektor, papan tulis, dan kertas flipchart untuk memfasilitasi diskusi kelompok kecil, memungkinkan peserta berinteraksi secara langsung dengan instruktur dan sesama peserta.

Tahapan Pelaksanaan

Pelatihan dimulai dengan sesi pembukaan yang mencakup perkenalan instruktur dan penjelasan mengenai tujuan pelatihan. Setelah itu, sesi ceramah memberikan pemahaman tentang dasar-dasar penulisan karya ilmiah, termasuk struktur artikel ilmiah, teknik penulisan yang efektif, dan cara mencari serta mengutip referensi dengan benar. Setelah ceramah, diadakan sesi tanya jawab dan diskusi untuk menjawab pertanyaan dari peserta dan memperdalam pemahaman mereka.

Bagian utama dari pelatihan adalah latihan praktis, di mana peserta diminta untuk menyusun draft karya ilmiah berdasarkan topik pilihan mereka. Selama sesi ini, instruktur memberikan bimbingan langsung, membantu peserta

mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi. Latihan ini diakhiri dengan sesi peninjauan, di mana draft yang dihasilkan oleh peserta dievaluasi dan diberikan umpan balik untuk perbaikan.

Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi pelatihan dilakukan melalui berbagai metode untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitasnya. Setiap peserta diminta menyelesaikan tugas penulisan karya ilmiah sederhana yang kemudian dievaluasi oleh tim dosen menggunakan rubrik penilaian yang telah disiapkan. Selain itu, survei kepuasan peserta diadakan untuk menilai kualitas materi, cara penyampaian, dan relevansi pelatihan terhadap kebutuhan mereka. Observasi langsung dan wawancara singkat dengan beberapa peserta juga dilakukan untuk memperoleh umpan balik yang lebih mendalam.

Hasil Dan Pembahasan

Proses pembuatan karya ilmiah dimulai dengan tahap observasi di sekolah untuk mengidentifikasi masalah yang ada. Setelah masalah teridentifikasi, langkah berikutnya adalah memberikan solusi yang sesuai untuk masalah tersebut. Pelatihan penulisan karya ilmiah diadakan satu kali pertemuan selama semester ganjil 2023-2024. Pelatihan ini menggunakan metode latihan terbimbing dengan desain pembelajaran yang dirancang agar para guru dapat menulis artikel ilmiah dengan baik dan benar.

Pelaksanaan pelatihan ini berupa penyuluhan tentang penulisan karya ilmiah. Pada awal kegiatan, tim dosen memperkenalkan diri dan menjelaskan orientasi serta tujuan pelatihan. Guru-guru yang terlibat menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pelatihan ini. Untuk membantu para guru memahami orientasi dan tujuan pembelajaran, tim dosen memberikan contoh-contoh karya ilmiah.

Selama proses pelatihan di TK Buah Hati Kota Jambi, guru terlihat aktif dalam sesi tanya jawab. Tim dosen mengumpulkan semua pertanyaan yang diajukan oleh guru dan menjawabnya secara rinci. Selanjutnya, tim dosen melanjutkan kegiatan dengan memberikan pelatihan tentang cara menulis karya ilmiah secara mendetail, mencakup berbagai aspek mulai dari pemilihan topik, penulisan latar belakang, hingga cara merujuk referensi dengan benar. Dengan metode pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memahami dan menerapkan teknik penulisan karya ilmiah yang efektif dan benar, serta merasa lebih percaya diri untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka.

Berdasarkan hasil absensi, terlihat bahwa peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama seluruh rangkaian kegiatan. Keaktifan dan keterlibatan mereka dalam setiap sesi menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan bermanfaat. Selain itu, peserta merasa nyaman dan merasa bahwa materi yang disampaikan sangat membantu. Materi pelatihan mencakup penguasaan teknik penulisan ilmiah, relevansi materi dengan kebutuhan peserta, serta pemahaman yang mendalam mengenai penulisan karya tulis ilmiah.

Tim dosen berhasil menyampaikan materi dengan cara yang efektif dan menarik, memungkinkan para peserta untuk memahami dan menerapkan teknik-teknik yang diajarkan dengan mudah. Para guru juga memberikan umpan balik positif mengenai kualitas penyajian materi oleh tim dosen, termasuk penjelasan yang jelas, contoh-contoh konkret, dan sesi tanya jawab yang interaktif. Penguasaan materi oleh tim dosen dinilai sangat baik, yang mendukung pemahaman dan penerapan pengetahuan oleh para guru selama pelatihan. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif bagi para guru di TK Buah Hati Kota Jambi. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menulis karya ilmiah dan lebih termotivasi untuk mempublikasikan penelitian mereka di masa mendatang.

Keterlibatan aktif para guru juga terlihat dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Pada setiap sesi, para peserta secara aktif mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terkait materi yang disampaikan. Ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga secara mental dan intelektual terlibat dalam pelatihan. Beberapa guru bahkan berbagi pengalaman pribadi mereka terkait tantangan dalam menulis karya ilmiah, yang kemudian menjadi bahan diskusi yang sangat bermanfaat bagi seluruh peserta.

Gambar 1. Proses Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah



Setelah pelatihan selesai, para guru diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi yang mencakup berbagai aspek seperti kualitas materi, metode penyampaian, dan relevansi pelatihan dengan kebutuhan mereka. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan. Mereka menilai bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan membantu mereka memahami cara menulis karya ilmiah dengan lebih baik. Beberapa guru juga memberikan saran agar diadakan pelatihan lanjutan dengan durasi yang lebih panjang dan materi yang lebih mendalam.

Dengan kehadiran dan partisipasi aktif yang tinggi, serta umpan balik yang positif dari para guru, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah para guru TK Buah Hati Kota Jambi. Evaluasi partisipasi ini memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan pelatihan dan menjadi dasar untuk merancang program pelatihan serupa di masa mendatang dengan penyesuaian yang diperlukan.

Pengukuran Hasil Belajar

Untuk mengukur efektivitas pelatihan penulisan karya ilmiah, berbagai metode evaluasi diterapkan guna mendapatkan gambaran komprehensif tentang peningkatan kompetensi peserta. Pertama, para peserta diminta untuk menyusun sebuah karya ilmiah sederhana berdasarkan materi yang telah disampaikan selama pelatihan. Tugas ini dirancang untuk menilai kemampuan peserta dalam menerapkan teknik dan struktur penulisan ilmiah yang benar. Setiap karya yang dihasilkan kemudian dievaluasi oleh tim dosen menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek-aspek seperti kejelasan argumen, tata bahasa, kesesuaian format, dan ketepatan dalam penggunaan referensi.

Selain tugas penulisan, pelatihan juga menggunakan survei kepuasan peserta sebagai alat evaluasi. Survei ini mencakup beberapa aspek, antara lain kualitas materi yang disampaikan, metode penyampaian oleh instruktur, serta kegunaan pelatihan bagi para guru. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa puas dengan pelatihan yang mereka ikuti. Mereka menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat relevan dan instruktur mampu menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami. Beberapa peserta juga memberikan saran untuk memperpanjang durasi pelatihan agar materi dapat dibahas lebih mendalam.

Metode evaluasi lainnya adalah melalui observasi langsung selama sesi pelatihan. Tim dosen secara aktif mengamati keterlibatan dan respons peserta selama pelatihan berlangsung. Observasi ini memberikan wawasan tambahan mengenai pemahaman dan keterampilan peserta dalam menulis karya ilmiah. Misalnya, dalam sesi tanya jawab, banyak peserta yang mampu mengajukan pertanyaan kritis dan relevan terkait materi yang dibahas.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam penulisan karya ilmiah dan memberikan wawasan yang berguna untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang. Untuk melengkapi evaluasi pelatihan penulisan karya ilmiah, dilakukan wawancara singkat dengan beberapa peserta setelah pelatihan selesai. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka selama pelatihan. Dari wawancara ini, terungkap bahwa sebagian besar peserta merasa pelatihan ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan mereka menulis karya ilmiah. Mereka menghargai pendekatan praktis yang diterapkan dalam pelatihan, seperti latihan menulis langsung dan bimbingan dari instruktur.

Dengan menggabungkan berbagai metode evaluasi ini, tim dosen mendapatkan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai efektivitas pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan penulisan ilmiah para guru TK Buah Hati Kota Jambi. Selain itu, umpan balik dari peserta memberikan panduan berharga untuk penyempurnaan pelatihan di masa mendatang, seperti penambahan sesi bimbingan lanjutan dan perpanjangan durasi pelatihan.

Hambatan dan Solusi

Selama pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru PAUD/TK Buah Hati Kota Jambi, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, diantaranya adalah:

Hambatan pertama: Variasi tingkat pemahaman dan pengalaman peserta dalam menulis karya ilmiah. Sebagian peserta memiliki pengalaman yang lebih dalam dalam penulisan ilmiah, sementara yang lain masih pada tingkat dasar. Perbedaan ini membuat sulit untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan kebutuhan semua peserta secara merata. Beberapa guru yang kurang berpengalaman merasa kesulitan mengikuti materi yang lebih kompleks, sedangkan peserta yang lebih berpengalaman membutuhkan tantangan lebih untuk memaksimalkan pembelajaran mereka.

Untuk mengatasi perbedaan tingkat pemahaman ini, pelatihan dirancang dengan pendekatan yang inklusif dan adaptif. Materi disusun secara bertahap, mulai dari konsep dasar hingga teknik penulisan yang lebih kompleks. Selain itu, sesi tanya jawab dan diskusi digunakan untuk mengakomodasi kebutuhan individu peserta. Guru yang lebih berpengalaman didorong untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Sementara itu, peserta yang membutuhkan bimbingan lebih diberikan perhatian khusus melalui sesi bimbingan tambahan. Dengan pendekatan ini, pelatihan berhasil menjangkau dan memenuhi kebutuhan semua peserta, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan inklusif.

Hambatan Kedua: Keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi yang cukup luas dan kompleks. Pelatihan yang berlangsung hanya satu hari dianggap kurang memadai untuk membahas semua aspek penulisan karya ilmiah secara mendalam. Beberapa peserta merasa bahwa waktu yang diberikan tidak cukup untuk memahami dan menerapkan semua konsep yang diajarkan. Mereka menyarankan agar pelatihan diperpanjang atau diadakan beberapa sesi tambahan untuk memperdalam materi.

Menanggapi hambatan ini, tim dosen mempertimbangkan untuk memperpanjang durasi pelatihan di masa mendatang. Selain itu, tim juga merencanakan sesi lanjutan atau follow-up yang lebih terfokus pada praktik penulisan dan bimbingan individual. Dengan adanya sesi lanjutan, peserta dapat terus mengembangkan keterampilan menulis mereka dan mendapatkan umpan balik yang lebih mendalam. Pelatihan lanjutan ini akan dirancang dengan mempertimbangkan masukan dari peserta, sehingga lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan mereka. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan memberikan dukungan berkelanjutan bagi guru dalam penulisan karya ilmiah.

Dampak Pelatihan

Pelatihan penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan bagi guru TK Buah Hati Kota Jambi, memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis ilmiah para peserta. Dalam jangka pendek, para guru menunjukkan peningkatan pemahaman yang jelas mengenai struktur dan teknik penulisan karya ilmiah. Setelah mengikuti pelatihan, mereka mampu

menyusun artikel ilmiah dengan lebih terstruktur dan sesuai dengan kaidah akademik. Hasil ini terlihat dari tugas-tugas penulisan yang dikumpulkan oleh para peserta, di mana mayoritas karya yang dihasilkan memenuhi standar penulisan ilmiah yang telah ditetapkan.

Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga meningkatkan kepercayaan diri para guru dalam menulis karya ilmiah. Sebelumnya, banyak guru yang merasa ragu dan kurang yakin dengan kemampuan mereka untuk menghasilkan tulisan yang memenuhi standar akademik. Namun, melalui pelatihan ini, mereka mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proses penulisan ilmiah dan merasa lebih percaya diri untuk mencoba menulis dan mempublikasikan karya mereka. Kepercayaan diri ini penting untuk mendorong para guru agar lebih aktif dalam kegiatan penelitian dan penulisan ilmiah di masa mendatang.

Dalam jangka panjang, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di TK Buah Hati Kota Jambi. Dengan keterampilan menulis ilmiah yang lebih baik, para guru mampu mengembangkan dan menerapkan praktik pengajaran yang lebih berbasis bukti. Mereka dapat melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengidentifikasi masalah dalam pengajaran dan menemukan solusi yang efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas.

Pelatihan ini juga membuka peluang bagi para guru untuk berpartisipasi dalam komunitas akademik yang lebih luas. Dengan kemampuan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah, para guru dapat berkontribusi dalam jurnal-jurnal akademik dan konferensi ilmiah. Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi profesional mereka, tetapi juga memungkinkan mereka untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan rekan-rekan sejawat di tingkat regional dan nasional. Partisipasi aktif dalam komunitas akademik ini akan memperkaya wawasan para guru dan mendukung pengembangan profesional berkelanjutan.

Pelatihan ini juga berdampak positif pada budaya penelitian di lingkungan sekolah. Dengan adanya dukungan dan bimbingan dalam penulisan ilmiah, diharapkan semakin banyak guru yang termotivasi untuk melakukan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah. Budaya penelitian ini akan mendorong inovasi dan perbaikan terus-menerus dalam praktik pengajaran. Selain itu, sekolah-sekolah yang mendukung kegiatan penelitian akan lebih mampu menghasilkan lulusan yang kritis, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kesimpulan

Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru TK Buah Hati Kota Jambi, yang dilaksanakan secara tatap muka selama satu hari, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menulis karya ilmiah. Evaluasi menunjukkan partisipasi yang sangat antusias dan aktif dari peserta, dengan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis ilmiah mereka. Pelatihan ini memberikan dampak positif jangka pendek berupa peningkatan keterampilan teknis dan kepercayaan diri guru, serta diharapkan berdampak jangka panjang pada peningkatan kualitas pendidikan melalui penerapan praktik pengajaran

berbasis bukti dan partisipasi dalam komunitas akademik. Budaya penelitian yang mulai terbentuk akan mendorong inovasi dan perbaikan dalam proses belajar mengajar. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi para guru TK Buah Hati Kota Jambi. Dengan dukungan berkelanjutan dan pelatihan lanjutan, diharapkan para guru dapat terus mengembangkan kemampuan mereka dan memberikan kontribusi berarti bagi komunitas pendidikan. Rekomendasi mencakup penambahan durasi, sesi bimbingan individu, dan penggunaan media pembelajaran interaktif. Pelatihan ini merupakan langkah awal penting dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru dan kualitas pendidikan.

Daftar Pustaka

- Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–19.
- Ekawarna, E., Salam, M., & Anra, Y. (2021). Memilih masalah untuk penelitian tindakan kelas: Bahan kajian untuk pelatihan guru menyusun laporan hasil PTK. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 52–62.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).
- Kurniawan, H., Hakim, L., Sanulita, H., Maiza, M., Arisanti, I., Rismawan, M., Sudipa, I. G. I., Daryaswanti, P. I., Kharisma, L. P. I., & Haryani, H. (2023). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah: Cara membuat Karya Ilmiah yang baik dan benar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan tantangan kepala sekolah PAUD dalam mengembangkan lembaga dan memotivasi guru untuk mengikuti program sekolah penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254.
- Musfah, J. (2012). *Peningkatan kompetensi guru: Melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Kencana.
- Nahdi, D. S., Jatisunda, M. G., & Cahyaningsih, U. (2020). Mengembangkan kompetensi profesional guru melalui penulisan karya tulis ilmiah. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.
- Rusmayadi, G., Hasnah, S., Melinda, M., Hutahaean, B., Lengam, R., & Larisu, Z. (2023). Pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah berbasis penelitian. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4276–4281.
- Udil, P. A. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–27.

Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., Hermawan, M. S., Zahara, A. E., Asry, W., & Daniati, D. (2023). *INOVASI & PENGEMBANGAN KARYA TULIS ILMIAH: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.